



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	

KAMIS, 14 MARET 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tunda Lagi, Sidang Putusan Empat Terdakwa Dana BK

RBI, BENGKULU - Persidangan dana BK Pemda Kota Bengkulu pada tahun 2015 lalu dengan agenda putusan terhadap empat terdakwa ditunda. Ini merupakan kedua kalinya. Ketua Hakim Dr Jonner Manik, SH menunda persidangan itu. "Persidangan ditunda karena belum dapat melengkapi berkas," terangnya. Dalam persidangan sebelumnya pun menyebutkan jika adanya pertemuan terhadap Sekda Kota Bengkulu Marjon dan Istri Walikota Bengkulu Khairunisa namun semua penjelasan dari terdakwa Mantan Kepala BPKAD Kota Bengkulu Sofyan ini dibantah oleh para saksi.

Selain itu dalam perjalanan sidang, adanya kerugian negara surat perintah pencairan dana (SP2D) tanpa dasar hukum. Persidangan kembali akan dilanjutkan pada Rabu 20 Februari mendatang. Diketahui pada tahun anggaran itu, Pemkot menganggarkan

dana Beban Kerja sebesar Rp 5,4 miliar.

Namun belakangan, berdasarkan audit BPKP, penganggaran dana Beban Kerja tersebut tidak sesuai aturan. Berdasarkan audit BPKP, negara dirugikan Rp 1,5 miliar. Puluhan saksi telah diperiksa dalam kasus dana Beban Kerja (BK) tersebut. Diketahui pula bahwa harusnya tunjangan dana BK dibayarkan pada bulan Agustus 2015.

Tetapi tunjangan dana BK malah dibayarkan sejak bulan Januari 2015 sampai bulan Februari 2015. Sementara sisa pembayaran pada bulan berikutnya belum ada kejelasan.

Selain mantan Kepala DPKA, pihak penyidik Kejaksaan Negeri Bengkulu menetapkan Iksanul Arif selaku Kabid Pebendaharaan, Julian Toni Firdaus selaku Bendahara, Emiyati selaku Kasi Verifikasi sebagai tersangka dalam kasus tipikor tersebut. (bro)